

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1(a) Spektrum <i>multicarrier</i> OFDM.....	6
Gambar 2.1(b) Spektrum <i>multicarrier</i> konvensional.....	6
Gambar 2.2 Struktur <i>transmitter</i> dan <i>receiver</i> pada OFDMA dan SCFDMA.....	8
Gambar 2.3 Perbandingan spektrum antara OFDMA dengan SC-FDMA	9
Gambar 2.4 Diagram konstelasi 16QAM	12
Gambar 2.5 Diagram alir algoritma <i>distortion reduction</i>	15
Gambar 3.1 Sistem SC-FDMA dengan algoritma <i>distortion reduction</i>	17
Gambar 3.2(a) Grafik BER vs CR pada modulasi QPSK.....	22
Gambar 3.2(b) Grafik BER vs CR pada modulasi 16-QAM	22
Gambar 3.3 Model Simulasi PAPR	23
Gambar 3.4 Alur Simulasi Tugas Akhir	25
Gambar 4.1 Grafik pengaruh jenis teknik modulasi terhadap nilai PAPR	28
Gambar 4.2 Grafik pengaruh jumlah <i>subcarrier</i> terhadap nilai PAPR	29
Gambar 4.3(a) PAPR sebelum dan sesudah proses RCF pada modulasi QPSK <i>subcarrier</i> 512.....	31
Gambar 4.3(b) PAPR sebelum dan sesudah proses RCF pada modulasi QPSK <i>subcarrier</i> 1024.....	31
Gambar 4.4(a) PAPR sebelum dan sesudah proses RCF pada modulasi 16- QAM <i>subcarrier</i> 512	33
Gambar 4.4(b) PAPR sebelum dan sesudah proses RCF pada modulasi 16- QAM <i>subcarrier</i> 1024	34
Gambar 4.5(a) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 512 <i>subcarrier</i>	36
Gambar 4.5(b) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 512 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran)	37

Gambar 4.5(c) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 1024 <i>subcarrier</i>	37
Gambar 4.5(d) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 1024 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran)	38
Gambar 4.6(a) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 512 <i>subcarrier</i>	41
Gambar 4.6(b) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 512 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran).....	41
Gambar 4.6(c) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 1024 <i>subcarrier</i>	42
Gambar 4.6(d) Grafik pengaruh jumlah iterasi proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 1024 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran).....	42
Gambar 4.7(a) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 512 <i>subcarrier</i>	45
Gambar 4.7(b) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 512 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran).....	46
Gambar 4.7(c) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 512 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran lanjut).....	46
Gambar 4.7(d) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 1024 <i>subcarrier</i>	47
Gambar 4.7(e) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 1024 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran).....	47
Gambar 4.7(f) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi QPSK dengan 1024 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran lanjut).....	48
Gambar 4.8(a) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 512 <i>subcarrier</i>	50

Gambar 4.8(b) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 512 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran).....	51
Gambar 4.8(c) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 512 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran lanjut).....	51
Gambar 4.8(d) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 1024 <i>subcarrier</i>	51
Gambar 4.8(e) Grafik pengaruh ukuran IFFT pada proses RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 1024 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran).....	52
Gambar 4.8(f) Grafik pengaruh ukuran IFFT RCF pada reduksi PAPR pada modulasi 16-QAM dengan 1024 <i>subcarrier</i> (dengan pembesaran lanjut).....	52
Gambar 4.9 Grafik pengaruh kombinasi reduktor terhadap nilai BER	55
Gambar 4.10 Grafik pengaruh kombinasi reduktor terhadap nilai BER	56